

ABSTRAK

Fraktur adalah suatu kerusakan morfologi pada kontinuitas tulang atau bagian tulang, biasanya disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik. Kekuatan dan sudut dari tenaga tersebut, keadaan tulang, dan jaringan lunak disekitar tulang akan menentukan apakah fraktur yang terjadi itu lengkap atau tidak lengkap (Nanda,2015). Hambatan Mobilitas atau Imobilitas merupakan keadaan di mana seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan (aktivitas), misalnya trauma tulang belakang(Widuri, 2010).

fraktur selalu mengalami permasalahan keterbatasan gerak yang disebabkan oleh pemasangan fiksasi interna yang mengakibatkan nyeri sehingga pasien malas menggerakkan ekstremitasnya yang berdampak pada kelemahan otot dan vaskular yang akibatnya adalah memperparah munculnya hambatan mobilitas fisik (Arman,2013).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam serta menganalisa pasien dari pengkajian sampai evaluasi yang dicapai dan satu klien menyatakan keinginan untuk meningkatkan aktivitas.

Hasil pengkajian sampai evaluasi keperawatan pada kasus pada tanda dan gejala yaitu Nyeri terus menerus, fragmen tulang diimobilisasi, Deformitas dapat disebabkan oleh pergeseran fragmen di mana keterbatasan gerak pada pemasangan fiksasi interna yang mengakibatkan nyeri sehingga pasien malas menggerakkan ekstremitasnya yang berdampak pada kelemahan otot yang akibatnya adalah memperparah munculnya hambatan mobilitas fisik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dianjurkan kepada perawat untuk memberikan penyuluhan kepada klien dan melibatkan keluarga tentang pentingnya mempertahankan mobilisasi dan meningkatkan aktivitas mandiri pasien dengan membatasi agar tidak memperburuk kondisi penderita fraktur .

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hambatan Mobilitas Fisik, FRAKTUR.

ABSTRACT

Fracture is a morphological damage to the continuity of bones or parts of the bone, usually caused by trauma or physical exertion. The strength and angle of the energy, the state of the bone, and the soft tissue around the bone will determine whether the fracture that occurs is complete or incomplete (Nanda, 2015). Mobility or immobility barriers are conditions in which a person cannot move freely because of conditions that disrupt movement (activity), such as spinal trauma (Widuri, 2010).

fractures always experience problems with movement limitations caused by the installation of internal fixation which results in pain so that the patient is lazy to move his extremities which have an impact on muscle and vascular weakness which consequently exacerbates the emergence of obstacles to physical mobility (Arman, 2013).

This study uses a qualitative research design with a case study approach. Data collection by observation and in-depth interviews and analyzing patients from assessment to evaluation is achieved and one client expressed a desire to increase activity.

The results of the study until the nursing evaluation in the case of signs and symptoms are continuous pain, immobilized bone fragments, deformity can be caused by fragment shifts in which the limitations of motion in the installation of internal fixation cause pain so that the patient is lazy to move his limbs which results in muscle weakness exacerbating the emergence of physical mobility barriers.

Based on the results of the research obtained, it is advisable for nurses to provide counseling to clients and involve families about the importance of maintaining mobilization and increasing the patient's independent activities by limiting it so as not to worsen the condition of patients with fractures

Keywords: Nursing care, barriers to physical mobility, FRACTURE